

**PEGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
ELI KARTIKA SARI
1512110093**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2019



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah hak milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, 24 September
2019



ELI KARTIKA SARI
NPM. 1512110093

HALAMAN PERSETUJUAN

**JUDUL : PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI BANDAR LAMPUNG**

NAMA : ELI KARTIKA SARI

NPM : 1512110093

JURUSAN : SI - MANAJEMEN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas
Penutup Studi guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI pada jurusan
MANAJEMEN IIB DARMAJAYA.

Bandar Lampung, September 2019

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Viola De Yusa, S.E., M.M.

NIK. 14190417

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Aswin, S.E., M.M.

NIK. 10190605

HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 24 septembert 2019 telah diselenggarakan Sidang SKRIPSI dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI BANDAR LAMPUNG”**. Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Eli Kartika Sari
NPM : 151211093
Program Studi : Manajemen

Dan telah dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Andri Winata, S.E., M.Sc	Penguji I	
2. M. Saputra, S.E., M.M	Penguji II	

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis IIB Darmajaya



Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc

NIK : 30040419

ABSTRACT

THE EFFECT OF PERCEPTION AND KNOWLEDGE OF ENTREPRENEURSHIP ON ENTREPRENEURIAL INTEREST OF THE STUDENTS IN BANDAR LAMPUNG

By:
Eli Kartika Sari

Lampung Province has thousands of scholars from dozens of universities, both public and private. However, the absorption to enter the workforce is still very minimal. Seeing the above conditions, the education world must be able to play an active role in preparing educated human resources who are able to face the challenges of local, national, regional and international life that not only master the theory but are also able to apply in social and creative life that is able to create jobs for themselves yourself and others or an entrepreneur. An entrepreneur is someone who develops new products or new ideas and builds a business with new concepts. The type of the research was the associative quantitative research that aims to determine the relationship between two or more variables and this study had a causal relationship (cause-effect), on the variable entrepreneurship knowledge of student entrepreneurial interest in Bandar Lampung. the sample of the research was 100 respondents. The sampling technique used in the research was the *purposive sampling* technique. This research was tested using spss v.20. The data analysis method used the multiple linear regression analysis and the hypothesis testing used the t-test and F-test. The hypothesis test results obtained that the perception affected the entrepreneurial interest so that the students' perceptions of entrepreneurship affected the student interest in entrepreneurship, while the entrepreneurial knowledge affected the entrepreneurial interest. Therefore, the higher level of the student knowledge in entrepreneurship, the further the students' thinking power towards entrepreneurial interest.

Keywords: Perception, Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurial Interest



DAFTAR ISI

Halaman Judul Dalam	I
Surat Pernyataan Orisinitas Skripsi	Ii
Halaman Persetujuan Skripsi	Iii
Halaman Pengesahaan Kelulusan Skripsi	Iv
Riwayat Hidup	V
Persembahan	Vi
Motto	Vii
Abstrak	Viii
Kata Pengantar	Ix
Daftar Isi.....	Xii
Daftar Tabel	Xiv
Daftar Gambar.....	Xv
Daftar Lampiran	Xvi
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Sistematika Penelitian	12
BAB II Landasan Teori	14
2.1 Theory Of Planned Behavior	
2.2 persepsi tentang wirausaha	15
2.2.1 aspek aspek persepsi	16
2.2.2 pengajaran.....	16
2.2.3 indikator persepsi tentang wirausaha.....	19
2.3 pengetahuan kewirausahaan	20
2.3.1 indikator pengetahuan kewirausahaan	22
2.4 minat berwirausaha.....	22
2.4.1 indikator minat berwirausaha	26
2.5 Kerangka pikir	27
2.6 penelitian terdahulu	28
2.7 hipotesis penelitian.....	30
BAB III Metode Penelitian	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Sumber Data	31
3.2.1 Data Primer.....	31
3.2.2 Data Sekunder.....	31
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.3.1 library study(study kepustakaan).....	32
3.3.2 Field Research (penelitian lapangan).....	32

3.4	Populasi dan Sampel.....	33
3.4.1	Populasi	33
3.4.2	Sampel	33
3.5	Definisi variabel.....	34
3.6	Definisi Oprasional Variabel	34
3.7	Uji Persyarat Instrumen	37
3.7.1	Uji Validitas angket	37
3.7.2	Uji Reliabilitas angket	37
3.8	Uji Persyarat Analisis Data.....	38
3.8.1	uji normalitas sampel.....	38
3.8.2	Uji linieritas	38
3.9	Metode Analisis Data	39
3.9.1	Regresi Linear Berganda	39
3.10	Pengujian Hipotesis	39
3.10.1	Uji F.....	39
3.10.2	Uji t.....	40
BAB IV Hasil Dan Pembahasan		41
4.1	Deskripsi Data	41
4.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden	41
4.1.2	Deskripsi Jawaban Responden	41
4.2	Hasil Uji Persyarat Intrumen	46
4.2.1	Hasil Uji Validitas	46
4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	48
4.3	Hasil Uji Persyarat Analisis Data	50
4.3.1	Hasil Uji normalitas.....	50
4.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	51
4.4	Hasil Uji Analisis Data	52
4.4.1	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	54
4.5.1	Hasil Uji t (secara parsil)	54
4.5.2	Hasil Uji F(secara simultan)	55
4.6	pembahasan	56
BAB V Kesimpulan		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	saran	58
Daftar Pustaka		
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa	2
Tabel 1.2 variabel persepsi.....	7
Tabel 1.3 variabel pengetahuan kewirausahaan.....	8
Tabel 1.4 variabel minat berwirausaha	9
Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	28
Tabel 3.1 variabel dan indikator.....	35
Tabel 3.2 interpretasi nilai r alpha indeks korelasi.....	37
Tabel 4.1 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin responden	41
Tabel 4.2 Karakteristik berdasarkan Usia responden.....	42
Tabel 4.3 Hasil uji frekuensi data kuesioner jawaban responden variabel persepsi(X1).....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner jawaban responden variabel pengetahuan kewirausahaan	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Frekuensi Data kuesioner jawaban responden variabel minat berwirausaha.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji validitas variabel persepsi.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel pengetahuan kewirausahaan.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel minat berwirausaha	48
Tabel 4.9 interpretasi nilai r alpha indeks korelasi.....	49
Tabel 4.10 hasil uji reabilitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji normalitas	50
Tabel 4.12 Hasil Uji multikolinearitas	51
Tabel 4.15 Hasil Uji koefisien regresi linier berganda	52
Tabel 4.16 Hasil Uji model summary	53
Tabel 4.17 Hasil Uji t (secara parsial).....	54
Tabel 4.18 hasil uji f (secara simultan)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Kerangka Pemikiran.....	34
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 hasil uji validitas
- Lampiran 3 hasil uji reliabilitas
- Lampiran 4 frequensi demography
- Lampiran 5 Hasil jawaban responden
- Lampiran 6 Hasil Uji normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji multikolenieritas
- Lampiran 8 analisis regresi linier berganda
- Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10 Hasil Uji t
- Lampiran 11 Hasil Uji F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai pranata utama pembangunan sumber daya manusia harus secara jelas berperan membentuk peserta didik menjadi produktif dan mampu menciptakan karya. Pendidikan tinggi yang dimiliki setiap individu akan menjadikan individu tersebut lebih matang dalam merencanakan keuangan dengan ilmu yang sudah didapat (Elvira Unola dan Linawati, 2014). Provinsi Lampung memiliki 2 kota yaitu kota Bandar Lampung dan Kota Metro dan dengan berbagai kabupaten. Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota Provinsi Lampung merupakan pusat pendidikan di Provinsi Lampung. Berbagai Universitas, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Institut tersebar di berbagai penjuru di kota ini. Perguruan Tinggi di Bandar Lampung juga terbilang sangat lengkap. Mulai dari Swasta dan Universitas atau Perguruan Tinggi Negeri.

(Harianpilar.com, Bandar Lampung). Tingkat pendidikan di Lampung saat ini berada di nomor 3 (tiga) dari belakang dan tingkat pendidikan cukup rendah. Predikat ini cukup memprihatinkan dunia pendidikan di Lampung. Menurut Deri, untuk indeks peningkatan kualitas pendidikan dari tahun ke tahun dirasa belum terlihat ada perkembangan yang menonjol baik itu kualitas maupun kuantitas. Setiap tahun Provinsi Lampung memproduksi ribuan sarjana dari puluhan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Jumlah Perguruan Tinggi di Bandar Lampung terdapat 25 Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta. Terdapat tiga Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Bandar Lampung yaitu : Universitas Teknokrat Indonesia, Universitas Bandar Lampung dan IBI Darmajaya.

Adapun jumlah Mahasiswa yaitu sejumlah :

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa

No	Nama Perguruan Tinggi	Tahun 2017/2018
1	Universitas Bandar Lampung	6288
2	Universitas Teknokrat Indonesia	6576
3	IBI Darmajaya	5744
Jumlah		18.608

Sumber : porlab.dikti.co.id

Persaingan dalam dunia kerja sangatlah ketat, penyerapan tenaga kerja dalam dunia usaha dan industri serta perekrutan Pegawai Negeri sangatlah terbatas dan dengan tingkat kompetensi yang tinggi. Kupastuntas.co, Bandar Lampung menjelaskan bahwa setiap tahun Provinsi Lampung memproduksi ribuan sarjana dari puluhan Perguruan Tinggi, baik Negeri maupun Swasta. Namun, penyerapan untuk masuk dunia kerja masih sangat minim. Warek I Unila juga menjelaskan bahwa di wilayah perkotaan, menurutnya masih menjadi kantong pengangguran. Ditunjukkan dengan tingkat pengangguran terbuka mencapai 7,17 persen dibandingkan perdesaan yang 3,51 persen atau secara absolut 81.800 orang perkotaan dibandingkan 101.700 orang pengangguran dipedesaan. Melihat kondisi tersebut diatas maka dunia pendidikan harus mampu berperan aktif menyiapkan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan Lokal, Nasional, Regional maupun Internasional yang tidak hanya menguasai teori tetapi juga mampu menerapkan dalam kehidupan sosial dan kreatif yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain atau seorang wirausaha.

Setiap orang ingin menjadi seorang wirausahawan yang berhasil. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil tentunya didalam berwirausaha harus adanya keyakinan untuk maju dan berkembang. Mahasiswa di Bandar Lampung dengan berbagai pengetahuan dan berbagai keyakinan dan dukungan dari modal, sehingga menjadikan mahasiswa memiliki jiwa kewirausahaan. Mahasiswa di Bandar Lampung masih banyak yang merasa takut untuk memulai berwirausaha sehingga menjadi tidak minat untuk berwirausaha. Tetapi juga masih terdapat mahasiswa yang sudah merasa sangat yakin untuk memulai berwirausaha, yang mana materi pendidikan dan modal menjadi peran penting dalam berwirausaha.

Peranan wirausahawan sangat dibutuhkan oleh suatu negara karena ikut pula menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Adapun peranan wirausahawan didalam suatu negara adalah meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara, memajukan ekonomi bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut mengurangi atau mengatasi pengangguran, ikut mengatasi ketegangan sosial, meningkatkan perdagangan domestik dalam negeri maupun perdagangan internasional, ikut meningkatkan devisa negara, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal (Cahyani, 2012) dalam jurnal (Hendrawan, 2017).

Dalam hal ini, tidak dipungkiri bahwa kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia, dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan.

Dengan demikian, meningkatnya perkembangan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Dalam hubungannya dengan kewirausahaan, hal ini tidak dapat lepas dari individu yang terlibat di dalamnya. Individu yang bergelut dalam kewirausahaan tersebut biasa disebut dengan wirausaha.

Meredith (1996) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) mengemukakan bahwa penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka dia tidak mempunyai keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya.

Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka dan mengelola usaha. Kreatif dan keberanian mengambil resiko merupakan kepribadian wirausaha. Beberapa kepribadian wirausaha lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi, akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang mampu mengelola usaha.

Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma (2010: 21) dalam jurnal (Aprilianty, 2012) adalah orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi,

termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Bahkan dalam keadaan yang biasa (tidak darurat), mampu menjadikan dirinya maju, kaya, berhasil lahir dan bathin (Aprilianty, 2012). Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah merupakan suatu proses yang dinamik atau suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para Entrepreneurship di dalam usahanya untuk menghasilkan dan memberi nilai tambah bagi produk atau jasa tertentu yang telah diperjuangkan dengan gigih sehingga berhasil mendapatkan keuntungan atau keberhasilan secara komersial menurut Murtini (2009) dalam jurnal Rahmadhani (2017). Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. “Entrepreneurship has models, processes, and case studies that allow the topic to be studied and the knowledge to be acquired” (Kuratko & Hodgetts, 2007: 34). Realita di lapangan, sistem pembelajaran saat ini belum sepenuhnya secara efektif membangun peserta didik memiliki akhlak mulia dan karakter bangsa termasuk karakter wirausaha (Aprilianty, 2012). Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah merupakan suatu proses yang dinamik atau suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para entrepreneurship di dalam usahanya untuk menghasilkan dan memberi nilai tambah bagi produk atau jasa tertentu yang telah diperjuangkan dengan gigih sehingga berhasil mendapatkan keuntungan atau keberhasilan secara komersial menurut Murtini (2009) dalam jurnal Ramadhanani & Nurnida (2017).

Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan produk baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, dan mengembangkan usaha baru (Suhartono, 2008: 68) dalam jurnal Syafii (2015). Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru.

Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Soemanto (2002) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan. Kurangnya antusias mahasiswa untuk menjadi wirausaha menjadi alasan bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Persepsi berwirausaha merupakan faktor penting yang harus dimiliki untuk menjadi wirausaha. Dorongan dan usaha melakukan upaya kreatif, inovatif dan bermanfaat dengan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang untuk perbaikan hidup, dengan terjun dalam persaingan usaha atau bisnis. Dengan adanya persepsi yang baik terhadap usaha yang akan dijalani atau baru ingin memulai diharapkan dapat mampu menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa.

Dalam pengamatan dan prasurevei yang dilakukan oleh penulis di objek penelitian bahwa masih banyak mahasiswa yang belum minat untuk berwirausaha dengan berbagai alasan. Adapun dapat dilihat pada tabel hasil prasurevei berikut ini :

Tabel 1.2 Hasil Prasurvei
Variabel Persepsi

No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
	PERSEPSI		
1	Setiap usaha akan otomatis tercapai apabila disertai dengan kerja keras	20	10
2	Berani memulai usaha sendiri	13	17
3	Dalam mengembangkan usaha harus bisa mengatasi kesulitan	13	17
4	Yakin dengan usaha yang dijalankan akan berjalan lancar	20	10
5	Tekun dalam berusaha	15	15

Berdasarkan tabel 1.2 Hasil Prasurvei Variabel Pengetahuan kewirausahaan kepada 30 mahasiswa di Bandar Lampung dengan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 mahasiswa laki-laki dan 15 mahasiswa perempuan dari berbagai perguruan tinggi di Bandar Lampung. Mahasiswa dari berbagai kampus dan berbagai pemikiran untuk masa depan yang lebih baik. Dari hasil wawancara dan prakuesioner terhadap mahasiswa di Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang masih merasa takut untuk memulai berwirausaha karena kurangnya modal dan kurangnya rasa keyakinan untuk menjadi wisausahawan. Tetapi juga masih terdapat berbagai mahasiswa yang memiliki keyakinan penuh untuk menjadi wirausahawan yang sukses, namun masih kurangnya modal untuk memulai berwirausaha. Ada pula mahasiswa yang benar-benar sudah siap untuk menjadi wirausahawan sukses dengan modal yang cukup baik secara keuangan maupun secara pengetahuan. Didalam prakuesioner yang peneliti kumpulkan bahwasannya mahasiswa perempuan lebih cenderung belum memiliki keyakinan penuh untuk memulai berwirausaha dengan sukses.

Tabel 1.3 Hasil Prasurvei
Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN		
1	Sudah memiliki pengetahuan tentang berwirausaha	10	20
2	Sudah mengerti dan mengetahui tentang cara menganalisis peluang usaha	9	21
3	Mengetahui bagaimana aspek-aspek dalam membuat perencanaan usaha	9	21
4	Aspek permodalan dan pembiayaan usaha sudah cukup	9	21

Berdasarkan tabel 1.3 Hasil Prasurvei Variabel Pengetahuan kewirausahaan kepada 30 mahasiswa di Bandar Lampung dengan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 mahasiswa laki-laki dan 15 mahasiswa perempuan dari beerbagai perguruan tinggi di Bandar Lampung. Mahasiswa dari berbagai kampus dan berbagai pemikiran untuk masa depan yang lebih baik. Dari hasil wawancara dan prakuesioner terhadap mahasiswa di Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dan pengetahuan secara mendalam terhadap kewirausahaan yang mengakibatkan mahasiswa tersebut kurang meminati untuk menjadi wirausahawan.

Tabel 1.4 Hasil Prasurvei
Variabel Minat Berwirausaha

No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
MINAT BERWIRAUSAHA			
1	Berani dalam menghadapi resiko berwirausaha	12	18
2	Berani untuk menghadapi kegagalan berwirausaha	21	9
3	Dapat mengembangkan ide-ide baru yang dimiliki	10	20
4	memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi	17	13
5	Dalam berwirausaha, dapat menyusun perencanaan dan strategi yang matang	10	20

Sumber : Prasurvei (data di olah) 2018

Berdasarkan tabel 1.2 Hasil Prasurvei Variabel Pengetahuan kewirausahaan kepada 30 mahasiswa di Bandar Lampung dengan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 mahasiswa laki-laki dan 15 mahasiswa perempuan dari berbagai perguruan tinggi di Bandar Lampung. Mahasiswa dari berbagai kampus dan berbagai pemikiran untuk masa depan yang lebih baik. Dari hasil wawancara dan prakuesioner terhadap mahasiswa di Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa dimana laki-laki lebih cenderung dengan penuh keyakinan untuk berwirausaha tetapi masih kurangnya modal untuk memulai berwirausaha.

Adapun rincian dari 30 mahasiwa yang menjadi responden penelitian yaitu 9 orang laki-laki yang masih belum memiliki pengetahuan penuh untuk berwirausaha, masih merasa takut memulai berwirausaha sehingga mengakibatkan mahasiswa kurang meminati berwirausaha. Sedangkan, 6 orang lainnya merasakan sangat yakin untuk berwirausaha dengan memiliki pengetahuan, keyakinan dan keberanian sehingga mahasiswa tersebut

sangat yakin dalam berwirausaha. Mahasiswa perempuan yaitu 12 orang belum memiliki keberanian dan keyakinan penuh dalam berwirausaha, sehingga menjadikannya tidak minat berwirausaha dan lebih memilih untuk berkerja. Tetapi terdapat juga 3 orang perempuan yang sudah siap berwirausaha. Maka, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa di Bandar Lampung masih banyak yang belum memiliki pengetahuan penuh terhadap wirausaha, dan masih merasa takut untuk berwirausaha sehingga untuk menjadi wirausahawan hanya sebagai angan-angan saja bagi mereka. Dengan memperhatikan hal tersebut diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meminimalkan jumlah pengangguran tersebut dan memulai berwirausaha untuk mensejahterakan diri sendiri, orang lain serta dapat membantu mengurangi permasalahan perekonomian negara.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI-BANDAR LAMPUNG”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh Persepsi terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Bandar Lampung
2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Bandar Lampung
3. Bagaimana Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Bandar Lampung.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup Subjek dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa di 3 Universitas Swasta yaitu UBL (Universitas Bandar Lampung, Universitas Teknokrat Indonesia, IIB Darmajaya).

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di 3 Universitas Swasta yaitu UBL (Universitas Bandar Lampung, Universitas Teknokrat Indonesia, IIB Darmajaya).

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah mahasiswa 3 Universitas Swasta di Bandar Lampung datanya diperoleh melalui penelurusan data primer yang berhubungan dengan penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengukur pengaruh Persepsi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Bandar Lampung.
2. Mengukur Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Bandar Lampung.
3. Mengukur Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Bandar Lampung.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat lebih memperdalam persepsi dan pengetahuan mengenai Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi dan dasar penelitian tentang Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Berwirausaha dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Bandar Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini tercantum Latar Belakang, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti. Apabila penelitian memerlukan analisa statistika maka pada bab ini dicantumkan juga teori statistika dan hipotesis (bila di perlukan).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, mahasiswa mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikirnya dalam menganalisis persoalan yang dibahasnya, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan

pada BAB II. Mahasiswa diharapkan dapat mengemukakan suatu gagasan/rancangan/model/teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas dengan tujuan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan rangkuman dari Pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri dari; (1) Jawaban terhadap Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian serta Hipotesis; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3) pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi perusahaan (objek penelitian) dan penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991, merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action yang dirumuskan oleh Ajzen dan Fishbein 1980; Fishbein dan Ajzen 1975) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017). Secara umum teori tersebut menjelaskan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu. TPB telah digunakan dalam beberapa bidang seperti penelitian di bidang ekonomi (Cook, Kerr dan Moore 2002) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017), penelitian yang berhubungan dengan kesehatan (Pellino 1997) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) serta sumber daya manusia (Weithoff 2004) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017). Ada tiga konsep yang terdapat dalam TPB, di antaranya;

1. Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Towards The Behaviour*),
2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*) dan
3. Kontrol Perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioural Control*).

Pertama, sikap terhadap perilaku mengacu pada tingkat dimana seseorang membentuk evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku. Sementara itu norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Untuk kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi orang tentang kemampuan mereka dalam melakukan perilaku tertentu. Ini mengisaratkan niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu diprediksi oleh persepsi kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tersebut dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masalah serta hambatan yang dapat diantisipasi.

Dalam konteks kewirausahaan, kewirausahaan adalah perilaku yang terencana (krueger, 2000) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017). Studi mengenai minat kewirausahaan sering menggunakan model TPB untuk menjelaskan hubungan antara pengaruh faktor – faktor personal dengan minat kewirausahaan. Teori ini dianggap sebagai model yang lebih baik dan lebih kompleks dalam menjelaskan dan memprediksi minat kewirausahaan atau memulai bisnis (Raguz dan Matic, 2011). dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) Penelitian ini erat kaitannya dengan tiga konsep yang terdapat dalam TPB. Konsep sikap terhadap perilaku tercermin melalui Variabel Sikap Mandiri, konsep Norma Subjektif tercermin melalui Variabel Motivasi dan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan, sedangkan Kontrol Perilaku tercermin melalui Variabel Minat Berwirausaha.

2.2 Persepsi tentang Wirausaha

Persepsi tentang Wirausaha yaitu sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana individu mempunyai pandangan Positif atau Negatif terhadap profesi wirausaha, persepsi individu terhadap norma sosial yang dirasakan mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kewirausahaan, dan persepsi tentang kemudahan/ kesulitan untuk menjadi wirausaha (Shapero dan Sokol : 1982). Pareek menyatakan bahwa persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data. Sedangkan John R. Wenburg dan William W. Wilmot menyatakan bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna (dalam Sobur, 2003). Jadi persepsi siswa dalam penelitian ini adalah proses penerimaan dan pemberian reaksi siswa berupa pemaknaan berdasarkan pengalaman, penilaian sikap dan perilaku.

2.2.1 Aspek-Aspek Persepsi

Aspek-aspek persepsi menurut Walgito (2003), meliputi:

1. Kognisi. Aspek ini berhubungan dengan pengenalan akan obyek, peristiwa, hubungan yang diperoleh karena diterimanya suatu rangsangan. Aspek ini menyangkut pengharapan, cara mendapatkan pengetahuan atau cara berpikir dan pengalaman masa lalu. Individu dalam mempersepsikan sesuatu dapat dilatarbelakangi oleh adanya aspek kognisi yaitu pandangan individu terhadap sesuatu berdasarkan pengalaman yang pernah didengar atau dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Afeksi. Berhubungan dengan emosi. Aspek ini menyangkut pengorganisasian suatu rangsang, artinya rangsang yang diterima akan dibedakan dan dikelompokkan ke dalam emosi seseorang. Individu dalam mempersepsikan sesuatu bisa berdasarkan pada emosi individu tersebut. Hal ini karena adanya pendidikan moral dan etika yang didapatkannya sejak kecil yang akhirnya melandasi individu dalam memandang sesuatu.
3. Konasi. Berhubungan dengan kemauan. Aspek ini menyangkut pengorganisasian dan penafsiran suatu rangsang yang menyebabkan individu bersikap dan berperilaku sesuai dengan rangsang yang ditafsirkan.

2.2.2 Pengajaran

Pengajaran menurut Sulaiman Masri, Mashudi Bahari, dan Juliliyana Mohd Junid (dalam Uno, 2008) adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai unsur termasuk kualitas pengajaran, kecerdasan, bakat dan minat siswa serta pengaruh motivasi, lingkungan sekolah, rumah dan dorongan orang tua terhadap siswa. Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil

pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada (Uno, 2008). Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengajaran merupakan suatu upaya guru sebagai pendidik dalam memberikan keterampilan dan pengetahuan pada siswa.

Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, di antaranya siswa, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, tenaga nonpendidik, dan lingkungan.

1. Siswa. Beberapa karakteristik siswa yang perlu diperhatikan sebagai berikut.

a. Kemampuan

Kemampuan awal perlu diketahui karena merupakan kesiapan peserta dalam menerima pembelajaran, aspek yang perlu diketahui dalam kemampuan awal, meliputi:

- (1) Pengetahuan atau keterampilan yang merupakan prasyarat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut,
- (2) Siswa mengetahui materi yang akan disajikan dalam pembelajaran tersebut.

b. Motivasi

Motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik apabila motivasi timbul dari lingkungan di luar siswa yang bersangkutan. Di sini motivasi intrinsik khususnya lebih penting bagi keberhasilan pembelajaran karena motivasi ini akan menimbulkan:

- (1) Minat, perhatian, dan keikutsertaan,
- (2) Bekerja keras, dengan memberikan waktu pada usaha tersebut,

(3) Terus bekerja sampai tuntas terselesaikan

c. Perhatian

Perhatian di dalam proses pembelajaran, perhatian sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian siswa meliputi:

- (1) Faktor Internal, meliputi : Minat, Keahlian (Fisik dan Mental), Karakteristik Pribadi,
- (2) Faktor Eksternal, meliputi : Intensitas Stimulus, Keragaman Stimulus, Warna, Gerak, dan Sistem penyajian yang menarik.

d. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks, menyebabkan siswa dapat menerima atau meringkas informasi yang diperoleh lingkungannya. Persepsi ini bersifat:

- (1) Makin baik persepsi siswa terhadap suatu hal, akan semakin mudah mengingatnya.
- (2) Hindari persepsi yang salah karena akan memberikan pengertian yang salah juga.
- (3) Usahakan agar model yang digunakan mendekati seperti aslinya.

2. Pendidik.

Pendidik sering disebut juga pengajar, dosen, guru, pamong, pembimbing, atau widyaiswara. Hakikatnya pendidik ialah seseorang yang karena kemampuannya atau kelebihanannya diberikan pada orang lain melalui proses yang disebut pendidikan.

2. Tenaga non Pendidik.

Tenaga nonpendidikan meliputi tiga kelompok, yaitu pimpinan (pengelola), staf administrasi, dan tenaga bantu.

3. Lingkungan.

Lingkungan merupakan situasi dan kondisi tempat lembaga pendidikan itu berada. Situasi akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Sementara kondisi berkaitan dengan lembaga pendidikan tersebut berada (Suprihatiningrum, 2013).

2.2.3 Indikator Persepsi tentang Wirausaha

Linan dan Cohard (2011:198) dalam Lindawati (2014) menyatakan bahwa terdapat 2 jenis persepsi tentang wirausaha, yaitu

- (1) Perceived Desirability (Persepsi Keinginan) dan
- (2) Perceived Feasibility (Persepsi Kelayakan):

1. Perceived Desirability (Persepsi Keinginan) yaitu tingkat ketertarikan seseorang terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh sikapnya dalam memandang perilaku tersebut (Personal Attitude). Jika pandangannya positif maka individu akan tertarik untuk berwirausaha, namun sebaliknya jika pandangannya negatif maka individu tidak akan tertarik untuk berwirausaha. Kemudian persepsi terhadap norma sosial (Perceived Social Norm) yang mempengaruhinya dalam memanaang kewirausahaan seperti dukungan keluarga, teman, masyarakat, atau model yang dianggap penting.

Indikator Perceived Desirability:

a. Personal Attitude :

- (1) Pandangan siswa terhadap profesi wirausaha,
- (2) Pandangan positif siswa terhadap kegagalan, dan
- (3) Pandangan siswa terhadap aktivitas berwirausaha.

b. Subjective Social Norm :

- (1) Keyakinan dukungan dari peran keluarga, teman, guru, dan orang yang dianggap penting,
- (2) Pandangan masyarakat terhadap profesi wirausaha,
- (3) Keberadaan model yang mampu memberi inspirasi.

2. Perceived Feasibility (Persepsi Kelayakan/Kemampuan) yaitu tingkat perasaan seseorang yang menganggap dirinya secara personal mampu melakukan suatu perilaku. Indikator Perceived Feasibility adalah sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri mengelola usaha
- 2) Kepemimpinan sumber daya manusia
- 3) Keyakinan akan kesuksesan usaha yang dirintisnya

2.3 Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Soekidjo (2002) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017), pengetahuan ialah merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : Indera Penglihatan, Pendengaran, Penciuman, Rasa dan Raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Sedangkan menurut Djaali (2007) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap. Namun menurut Anas (2009) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

Dari beberapa definisi pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori. Kasmir (2011) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) menyimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha.

Soetadi (2010) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) juga berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya.

Dari beberapa definisi tentang kewirausahaan bisa disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain. Berdasarkan dari definisi pengetahuan dan definisi kewirausahaan maka dapat di pahami pengetahuan kewirausahaan adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Mustofa (2014) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

2.3.1 Indikator pengetahuan kewirausahaan

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017):

- 1) Mengambil resiko usaha,
- 2) Menganalisis peluang usaha,
- 3) Merumuskan solusi masalah.

2.4 Minat Berwirausah

Minat berwirausaha menurut Subandono (2007) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik

menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Suryawan (2006) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) mendefinisikan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Cahyaning (2014) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) juga berpendapat minat berwirausaha adalah keinginan dalam diri individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan yang lebih baik. Paulina (2011) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) Intensi berwirausaha yaitu keinginan individu melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko.

Menurut Slameto (2003:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Jika seseorang telah melaksanakan kesungguhannya pada suatu objek, maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut serta memiliki objek tersebut. Maman Suryamannim (2006: 22) memberikan argumentasi bahwa minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu

untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Indikator minat berwirausaha menurut Menurut Purnomo (2005) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) :

- 1) Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup,
- 2) Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri,
- 3) Sikap jujur dan tanggung jawab,
- 4) Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha,
- 5) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif,
- 6) Berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko.

Santoso (1993:19) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Jadi dapat dikatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. Minat berwirausaha muncul disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut para ahli faktor munculnya minat berwirausaha berasal dari faktor internal atau faktor dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal atau faktor dari luar diri. Faktor Pendidikan Kewirausahaan merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha, hal ini telah dinyatakan oleh Zimmerer (1996:12). Salah satu Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang adalah adanya motivasi berprestasi, seperti yang diungkapkan

Suryana(2011:30), McClelland dalam Suryana (2011:47) menekankan pentingnya kebutuhan berprestasi, karena orang yang berhasil dalam bisnis dan industri adalah orang yang berhasil menyelesaikan segala sesuatu. Ia menandai tiga motivasi utama , yaitu :

- 1) Pengabungan.
- 2) Kekuatan.
- 3) Prestasi.

Menurut Suryana (2006: 18) dalam jurnal Syafii, dkk (2015) minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor faktor yang mempengaruhi. Menurut Alma (2005: 7) dalam jurnal Syafii, dkk (2015) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain Personal (kepribadian), Sociological (keluarga) dan Enviromental (lingkungan). Selain itu, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh pemberian mata pelajaran kewirausahaan di sekolah yaitu berupa pengetahuan kewirausahaan. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian, faktor demografi dan karakteristik lingkungan. Karakteristik kepribadian seperti efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi merupakan faktor yang signifikan memunculkan minat berwirausaha, faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja seseorang diperhitungkan sebagai penentu bagi minat berwirausaha, faktor lingkungan seperti hubungan sosial, infrastruktur fisik dan institusional serta faktor budaya dapat mempengaruhi minat berwirausaha” (Indarti, 2008:121) dalam jurnal Rahmania (2015).

Sumardi (2007) dalam jurnal Ramadhani (2017) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (Entrepreneur) merupakan seseorang yang

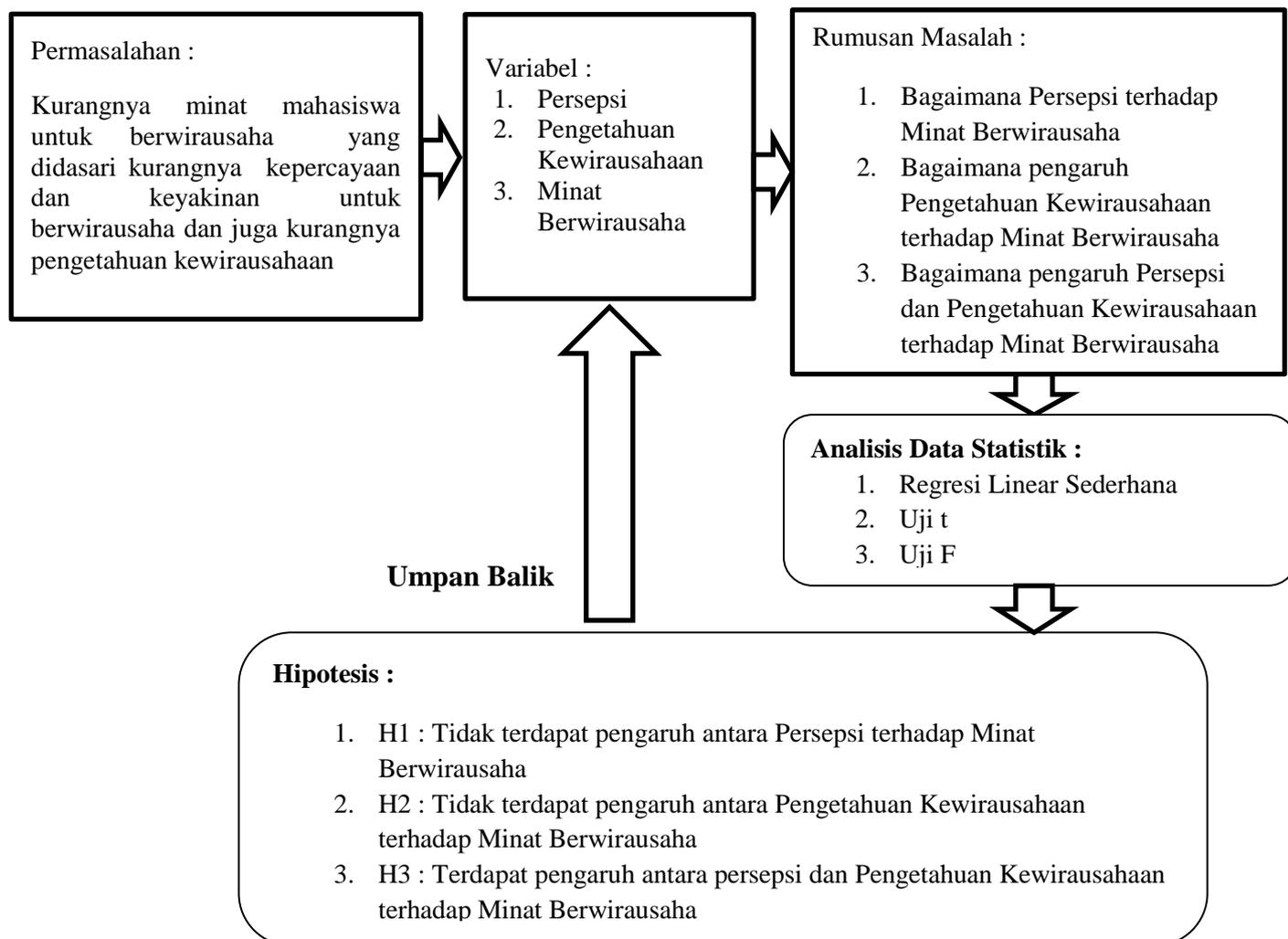
menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan kerja. Hisrich (2001) dalam jurnal Ramadhani (2017) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal waktu, dan/atau komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa. Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah merupakan suatu proses yang dinamik atau suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh para entrepreneur di dalam usahanya untuk menghasilkan dan memberi nilai tambah bagi produk atau jasa tertentu yang telah diperjuangkan dengan gigih sehingga berhasil mendapatkan keuntungan atau keberhasilan secara komersial menurut Murtini (2009). dalam jurnal Ramadhani (2017).

2.4.1 Indikator Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dapat diukur dari indikator-indikator minat itu sendiri seperti yang dikemukakan sebagai berikut Winkel (1983:30):

1. Kecenderungan, yaitu orang yang mempunyai minat berwirausaha frekuensi untuk mempelajari wirausaha cenderung lebih tinggi daripada mempelajari hal yang lainnya.
2. Ketertarikan terhadap kegiatan wirausaha
3. Perasaan senang yaitu individu merasa senang dengan aktivitas kewirausahaan
4. Faedah atau kegunaan kegiatan wirausaha dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan

2.5 Kerangka Pikir



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
Hendrawan & Sirine (2017)	Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat	Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.	Dari Pengujian Hipotesis Dapat Diambil Kesimpulan Bahwa Variabel Sikap Mandiri Dan Motivasi Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. Sedangkan

	Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan)		Variabel Pengetahuan Kewirausahaan Memiliki Pengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha.
Rahmadani & Nurnida (2017)	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Berwirausaha	Dalam Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa.
Syarii Dkk (2015)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blera	Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian Wirausaha Dan Minat Berwirausaha	Hasil Penghitungan SPSS Pada Tabel Coefficientsa Diperoleh Koefisien Variabel Pengetahuan Kewirausahaan Bernilai Positif Pada Tingkat Signifikansi $0,018 < 0,05$ Sehingga Ho Ditolak Artinya Semakin Tinggi Pengetahuan Kewirausahaan Akan Semakin Meningkatkan Minat Berwirausaha.
Trisnawati (2014)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan	Pengetahuan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Keluarga, Minat Berwirausaha	Tidak Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pamekasan. Terdapat Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pamekasan. Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pamekasan.
Rahmania (2015)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Motivasi Dan Minat Berwirausahaan	Pengetahuan Kewirausahaan Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis Dan Manajemen Di Kota Padang. Praktek Kerja Industri Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis

	<p>Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Pemasaran Smk Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang</p>		<p>Dan Manajemen Kota Padang. Motivasi Berprestasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausah Siswa Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang Pengetahuan Kewirausahaan, Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Berprestasi Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang.</p>
--	--	--	---

2.7 Hipotesis Penelitian

Winarsih (2014) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) Belajar kewirausahaan menekankan pembentukan cara berpikir seseorang. Sebuah pengetahuan yang di punyai oleh seseorang menurut penulis sangat mempengaruhi cara pandang seseorang tersebut, semakin seseorang mempunyai pengetahuan tentang kewirausahaan yang luas pasti mereka tidak takut untuk mengambil sebuah resiko untuk menjalankan sebuah kewirausahaan. Limbong (2010) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) dan Mustofa (2014) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) juga berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Lestari dan Wijaya (2007) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) juga menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha. Dengan melihat pernyataan yang dikemukakan oleh, Winarsih (2014), Limbong (2010), Mustofa (2014), dan Lestari dan Wijaya (2007) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

H1 : Tidak terdapat pengaruh antara Persepsi terhadap Minat Berwirausaha

H2 : Tidak terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

H3 : Terdapat pengaruh antara persepsi dan Pengetahuan Kewirausahaan p Minat Berwirausaha

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat), pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa di-Bandar Lampung

3.2 Sumber Data

Sumber data yang didapat dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa .
Data-data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung oleh penelitian dari lapangan. Dalam hal ini data berupa jawaban pada kuisisioner penelitian yang diberikan kepada mahasiswa se-Bandar Lampung.

1.2.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder ini di peroleh dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, internet, majalah, dokumentasi dan berbagai data lain yang dibutuhkan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan di gunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain yaitu:

1.3.1. Library study (study kepastakaan)

Menurut Anwar sanusi (2016,182) Mengatakan .Penelitian kepastakaan / library research adalah metode yang digunakan untuk mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai refrensi literatur (Anwar Sanusi, 2016).

1.3.2. Field research (penelitian lapangan)

Metode Penelitian Lapangan merupakan metode di mana penelitian didasarkan pada pengumpulan data dari lapangan yang menjadi objek penelitian dalam hal ini mahasiswa se-Bandar Lampung Dalam melaksanakan metode ini, penulis mengumpulkan beberapa cara antara lain.

- a. Interview / Wawancara: Dalam pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa alumni dari berbagai perguruan tinggi di Bandar Lampung.
- b. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan pihak-pihak yang bisa membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian baik sekunder maupun primer
- c. Kuisisioner, Menurut (Anwar Sanusi, 2016 :109) Mengatakan kuisisioner adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk di jawab (Anwar Sanusi, 2016).

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Menurut Anwar Sanusi (2016,32) Mengatakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang di ajukan yaitu:

- | | | | |
|----|-----|-----------------------|--------|
| 1. | SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. | S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. | N | = Netral | Skor 3 |
| 4. | TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. | STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

1.4. Populasi dan Sampel

1.4.1. Populasi

Menurut Anwar sanusi(2016,p87) Mengatakan populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari 3 universitas swasta di Bandar Lampung dengan jumlah mahasiswa yang ada di bandar lampung sebanyak 18.608 orang.

1.4.2. Sampel

Menurut Anwar sanusi (2016, 87) Mengatakan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu sampel yang diambil harus betul-betul dapat mewakili populasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perguruan tinggi yang memiliki fakultas ekonomi dan bisnis, dengan akreditasi jurusan minimal dengan akreditasi B dan Jurusan khususnya manajemen dan akutansi.

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan karakteristik yang di tetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau memenuhi persyaratan untuk di jadikan sampel. Berikut perhitungan jumlah sampel, menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Ket :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

D = Persen kelonggaran ketidak telitian yang masih dapat ditolelir sebesar 1-15%

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{18608}{(1 + 18608 \cdot 0,1^2)} \\
 &= \frac{18608}{1 + 186,08} \\
 &= \frac{18608}{187,08} \\
 &= 99,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 99,5 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

1.5. Definisi Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Yang terdiri dari, (X1) Presepsi (X2) Pengetahuan Kewirausahaan dan (Y) Minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen dan (X) sebagai variabel independen.

1.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi konsep	Definisi Operational	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Menurut Soekidjo (2002) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017), pengetahuan ialah merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga	Pengetahuan Kewirausahaan yang ditunjang oleh materi technopreneurship termasuk sebagai pengetahuan dari kewirausahaan yang ada di IIB Darmajaya	1. Mengambil resiko usaha, 2. Menganalisis peluang usaha, 3. Merumuskan solusi masalah.	Skala Likert
2.	Minat Berwirausaha	Minat berwirausaha menurut Subandono (2007) dalam jurnal (Hendrawan & Sirine, 2017) adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu	Dalam materi dan praktek yang didapat dari mata kuliah technopreneurship di IIB Darmajaya apakah sudah sesuai dengan harapan dan	1. kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, 2. keyakinan kuat atas kekuatan sendiri,	Skala Likert

		usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.	menjadi minat berwirausaha bagi mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 3. sikap jujur dan tanggung jawab, 4. ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha, 5. pemikiran yang kreatif dan konstruktif, 6. berorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko. 	
--	--	---	--	---	--

Sumber : Hendrawan dan Sirine (2017)

1.7. Uji Persyarat Instrumen

1.7.1. Uji Validitas Angket

Validasi Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua skor pertanyaan dan pernyataan. Jika skor setiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total. Pada tingkat alfa tertentu (misal 1%) maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid (Sanusi. A, 2014 : 76-78)

1.7.2. Uji Realibilitas Angket

Cara pengukuran ulang adalah pertanyaan atau pernyataan yang sama diberikan kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan waktu yang tidak terlalu dekat dan tidak terlalu lama. Skor total dari butiran pertanyaan dan pernyataan dari pengukuran pertama dikorelasikan dengan Skor total dari butiran pertanyaan dan pernyataan dari pengukuran kedua dengan menggunakan *korelasi product moment* seperti pada perhitungan validitas. (sanusi.A., 2014 : 80-81). Ketentuan realibilitas dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,80 <math><r11 1,00</math>	Sangat Tinggi
0,60 <math><r11 0,80</math>	Tinggi
0,40 <math><r11 0,60</math>	Sedang
0,20 <math><r11 0,40</math>	Rendah
-1,00 $r11 0,20$	Sangat rendah

Sumber Anwar Hidayat (2012)

1.8. Uji Persyaratan Analisis Data

1.8.1. Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak. Sehingga kesimpulan penelitian yang di ambil dari sejumlah sampel bisa di pertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 21.0.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Ho: data berasal dari populasi berdistribusi normal.
Ha: data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Sig > (0,05) maka Ho diterima (Normal)
Jika nilai Sig < (0,05) maka Ho ditolak (Tidak Normal)
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 , dengan perhitungan angka sig untuk variabel pada uji Klomogorov Smirnov (KS)maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

1.8.2. Uji Linieritas

Uji linearitas di maksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang di peroleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan. Prosedur

Hipotesis:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) >0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21,0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)>0,05 atau sebaliknya.

1.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan melalui program SPSS 21.0

1.9.1. Regresi Linear Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X). Analisis digunakan juga meramalkan nilai pengaruh tiga variabel bebas terhadap atau variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi (X1) pengetahuan kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan menggunakan

rumus :

$$Y=a+b_1X_1 + b_2X_2+e$$

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta

X1 = Persepsi

X2 = Pengetahuan Kewirausahaan

b_{1,2,3,4,5} Koefisien regresi.

1.10. Pengujian Hipotesisi

1.10.1. Uji F

Uji ini di gunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent :

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

Menentukan hipotesis:

1. Ho : $b_1 - b_2 = \dots 0$: Tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Ho : $b_1 - b_2 = \dots 0$: Ada pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Kriteria Pengujian : Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ Ho ditolak.

: Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Ho diterima.

3. Pengambilan Keputusan berdasarkan probabilitasnya :
- Apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.
- Apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak.

1.10.1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independet terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk=n-2$, maka H_0 di tolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk=n-2$, maka H_a di terima.

2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 di tolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a di terima.

Hipotesis yang dipakai adalah :

1. Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

H_1 :Tidak ada Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha.

H_2 :Terdapat ada Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha.

2. Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

H_1 :Tidak ada Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha.

H_2 :Terdapat ada Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskriptif adalah yang merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian, dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data responden, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengujian data kuesioner hasil jawaban responden yang berjumlah 100 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti pada uji frekuensi diketahui gambaran atau deskripsi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia, responden dalam penelitian ini, yaitu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteritik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	Laki-laki	45	45.0%
2.	Perempuan	55	55.0%
Jumlah		100	100,0%

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 55 orang yang memilih untuk menjadi wirausaha.

Tabel 4.2
Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase
1.	18-20 tahun	53	53,0%
2.	21-23 tahun	47	47,0%
Jumlah		100	100,0%

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas adalah data hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia responden yaitu, responden dibawah usia 18- 20 tahun memiliki frekuensi sebanyak 53 orang, responden yang berusia 21-23 tahun memiliki frekuensi sebanyak 47 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menginginkan menjadi wirausaha didominasi oleh usia 18-20 tahun sejumlah 53 orang.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel persepsi, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden
Variabel Peresepsi (X₁)

No.	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Selalu memiliki keyakinan akan usaha yang dilakukan	35		37		27		1		0	
2.	Pengetahuan yang terkait dengan kewirausahaan	24		46		25		5		0	
3.	Keterampilan Penyusunan proposal bisnis	20		39		28		13		0	
4.	Keterampilan mengelola resiko	17		44		22		17		0	
5.	Mendorong untuk berpartisipasi dalam bisnis	20		39		28		13		0	
6.	Mensosialisasikan sikap, nilai-nilai, pola pikir wirausahawan	17		44		22		17		0	
7.	Dukungan terhadap ide-ide kewirausahaan	13		45		26		16		0	
8.	Karir menjadi seorang wirausahawan sangat menarik bagi saya	22		44		20		14		0	
9.	Jika saya memiliki modal dan kesempatan maka saya akan memulai usaha/bisnis	18		49		15		18		0	
10.	Diantara berbagai pilihan yang ada, saya lebih suka menjadi wirausahawan	20		39		28		13		0	

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil jawaban responden variabel Peresepsi (X₁) di atas dapat diketahui bahwa pernyataan dari nomer 1-10 dengan responden yang menjawab sangat setuju yaitu didominan oleh pernyataan ke 1 sejumlah 35 responden dan jawaban setuju didominan oleh pernyataan ke 9 sejumlah 49 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih

banyak responden yang setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan tentang variabel persepsi mahasiswa dalam berwirausaha.

Tabel 4.4
Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden
Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

No.	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Siap dalam menghadapi tantangan untuk keberhasilan yang saya inginkan	20		39		28		13		0	
2.	Siap dengan resiko dari keputusan yang diambil	28		54		15		3		0	
3.	Pendapatan usahan harus mampu menutupi biaya-biaya yang ada	30		43		13		14		0	
4.	Sangat memahami bidang usaha yang akan dijalankan	30		43		13		14		0	
5.	Mampu melihat peluang- peluang usaha	20		39		28		13		0	
6.	Memahami produk yang banyak diminati oleh konsumen	19		51		19		11		0	
7.	Wirausahawan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa selalu menunggu bantuan orang lain	30		43		13		14		0	
8.	Selalu memiliki keyakinan akan usaha yang dilakukan	20		39		28		13		0	
9.	Selalu memiliki rasa optimis akan keberhasilan dari usaha yang dijalankan	29		33		31		7		0	
10.	Dalam mengambil keputusan selalu memperhitungkan resiko	19		41		19		21		0	

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil jawaban responden variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) di atas dapat diketahui bahwa pernyataan dari nomer 1-10 dengan responden yang menjawab sangat setuju yaitu didominasi oleh pernyataan ke 3,4 dan 7 sejumlah 30 responden. Dan jawaban setuju didominasi oleh pernyataan ke 2 sejumlah 54 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak responden yang setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan tentang variabel pengetahuan kewirausahaan.

Tabel 4.5
Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden
Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya berniat untuk mendirikan perusahaan saya sendiri pada suatu saat nanti	25		39		24		12		0	
2.	Saya berniat untuk mendirikan perusahaan saya sendiri pada dua sampai lima tahun yang akan datang	21		35		32		12		0	
3.	Saya memiliki pemikiran yang serius mengenai bagaimana memulai bisnis	26		45		25		4		0	
4.	Saya akan melakukan apa saja untuk menjadi seorang wirausahawan	11		43		30		16		0	
5.	Menjadi wirausahawan agar dapat memperoleh pendapatan tambahan	14		36		38		12		0	
6.	Menjadi wirausahawan agar dapat memperluas relasi	26		45		24		5		0	
7.	Wirausahawan dapat memasuki masa pensiun dengan tenang	17		47		20		16		0	
8.	Dengan menjadi wirausahawan saya dapat membantu orang lain	18		37		38		7		0	
9.	Saya sangat minat untuk menjadi wirausahawan	20		44		26		10		0	

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil jawaban responden variabel Minat Berwirausaha (Y) di atas dapat diketahui bahwa pernyataan dari nomer 1-9 dengan responden yang menjawab sangat setuju yaitu didominasi oleh pernyataan ke 3 dan 6 sejumlah 26 responden dan jawaban setuju didominasi oleh pernyataan ke 7 sejumlah 47 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak responden yang berminat untuk berwirausaha.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,908	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 2	0,851	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 3	0,939	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 4	0,854	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 5	0,939	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 6	0,854	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 7	0,708	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 8	0,859	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 9	0,784	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid
Pernyataan 10	0,939	0,361	$r_{hitung} > r_{table}$	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas adalah hasil uji validitas data yang variabel persepsi (X_1) dengan menampilkan 10 item pernyataan yang telah dijawab oleh 30 responden menunjukkan bahwa keseluruhan nilai signifikansi lebih

kecil dari alpha (0,05), dan keseluruhan nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) sebesar 0,361, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,939 dan nilai r_{hitung} yang paling rendah adalah sebesar 0,708. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang berkaitan dengan faktor variabel persepsi (X_1) dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,864	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,846	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,834	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,834	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,864	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,819	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,834	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,864	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,753	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,826	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas adalah hasil uji validitas data yang variabel Pengetahuan kewirausahaan (X_2) dengan menampilkan 10 item pernyataan yang telah dijawab oleh 30 responden menunjukkan bahwa keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan keseluruhan nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) sebesar 0,361, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,864 dan nilai r_{hitung} yang paling rendah adalah sebesar 0,753. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang berkaitan dengan faktor variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,799	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 2	0,820	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 3	0,845	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 4	0,861	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 5	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 6	0,848	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 7	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 8	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 9	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas data yang variabel Minat Berwirausaha (Y) dengan menampilkan 9 item pernyataan yang telah dijawab oleh 30 responden menunjukkan bahwa keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05), dan keseluruhan nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) sebesar 0,361, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi sebesar 0,908 dan nilai r_{hitung} yang paling rendah adalah sebesar 0,799. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang berkaitan dengan faktor variabel Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 20. Ketentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefesien r	Reliabilitas
0,80 < r11 1,00	reliabilitas sangat tinggi
0,60 < r11 0,80	reliabilitas tinggi
0,40 < r11 0,60	reliabilitas sedang
0,20 < r11 0,40	reliabilitas rendah.
-1,00 r11 0,20	reliabilitas sangat rendah

Sumber : Anwar Hidayat (2012)

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliabilitas, maka dapat dilihat dari pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Status
Persepsi (X1)	0,788	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,785	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,791	Reliabel

Sumber : Data diolah 2019

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa variabel Persepsi dengan nilai Cronbach alpha 0,788 yang artinya tingkat reliabilitas tinggi. Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan nilai Cronbach alpha 0,785 yang artinya tingkat reliabilitas tinggi dan variabel Minat Berwirausaha dengan nilai Cronbach alpha 0,791 yang artinya tingkat reliabilitas tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan instrument pernyataan-pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrument dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau sebaliknya, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Berdasarkan hasil uji normalitas sampel seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Skewness			Kurtosis		
	Statistic	Std. Error	Hasil	Statistic	Std. Error	Hasil
Presepsi (X ₁)	-0,690	-0,241	-0,931	0,243	0,478	0,508
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂)						
Minat Berwirausahaan (Y)						

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2019.

Berdasarkan dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai pada *output* tabel descriptive statistics diperoleh rasio skewness sebesar $-0,690/-0,241 = -0,931$; sedangkan rasio kurtosis $=0,243/0,478 = 0,508$. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data yang diperoleh dari jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ di sebut *Collinierty Tolerance*, artinya jika nilai dari *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Berdasarkan dari pengujian data yang dilakukan diperoleh hasil adalah seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kondisi	Kesimpulan
	Tolerance	VIF		
(X ₁) Terhadap (Y)	0,359	2,782	VIF ≤ 10	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas
(X ₂) Terhadap (Y)	0,359	2,782	VIF ≤ 10	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019.

1. Persepsi (X₁) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Uji multikolinieritas menggunakan VIF (*Variance infliation factor*). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan pada nilai tolerance diatas 0,1 maka dapat disimpulkan bebas dari gejala multikolinieritas. Berdasarkan tabel diatas nilai VIF sebesar $2,782 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,359 > 0,1$ maka persepsi terhadap minat berwirausaha bebas dari gejala multikolinieritas.

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Uji multikolinearitas menggunakan VIF (*Variance inflation factor*). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan pada nilai tolerance diatas 0,1 maka dapat disimpulkan bebas dari gejala multikolinearitas. Berdasarkan tabel diatas nilai VIF sebesar $2,782 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,359 > 0,1$ maka pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha bebas dari gejala multikolinearitas.

4.4 Hasil Uji Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan dalam suatu penelitian dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen. Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen yaitu, Persepsi (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) serta variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y). Adapun hasil pengujian *Coefficients* data uji Regresi Linier Berganda tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5,799	1,792
Persepsi (X_1)	0,567	0,071
Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	0,171	0,077

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,799 + 0,567 X_1 + 0,171 X_2$$

1. Koefisien konstanta Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Minat Berwirausaha (Y) tepat sebesar 5,799 dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

2. Persepsi (X1)

Setiap penambahan 1 nilai variabel Persepsi (X1) maka minat berwirausaha (Y) akan bertambah sebesar 0,567 satuan.

3. Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Setiap penambahan 1 nilai variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) maka minat berwirausaha (Y) akan bertambah sebesar 0,171 satuan.

4. Besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *devenden* dapat dilihat dari nilai beta yang mana menunjukkan bahwa Persepsi adalah faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha (Y) karena di peroleh beta sebesar 0,567.

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Summary

VARIABEL	R	R ² (R-Square)
Persepsi (X1)	0,858	0,737
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)		

Sumber : Data diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diperoleh nilai koefisien determinasi R Square 0,737 atau 73,7% Minat Berwirausaha di pengaruhi Persepsi (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan sisanya 26,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya. Sedangkn hubungan antara

Persepsi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama terhadap Minat berwirausaha sebesar 0,858

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada tidaknya pengaruh yang antara variabel independen secara individu (secara parsial) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05/2 = 0,025$. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Secara Parsial)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
(X ₁) Terhadap (Y)	8,006	1,960	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima
(X ₂) Terhadap (Y)	2,229	1,960	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber: Hasil data diatas diolah pada tahun 2019.

H₀ : Persepsi (X₁) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausahaan (Y)

H₁ : Persepsi (X₁) tidak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausahaan (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas adalah nilai *coefficient* menjelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh untuk variabel Persepsi (X₁) nilai t_{hitung} sebesar 8,006 sedangkan nilai t_{table} dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = 100-2-1$ adalah sebesar 1,960, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($8,006 > 1,960$). Maka Ho yang diajukan ditolak dan Ha

diterima. Sehingga kesimpulan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh Faktor Persepsi (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

H0 : Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

H1 : Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas adalah nilai *coefficient* menjelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) nilai t_{hitung} sebesar 2,229 sedangkan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = 100-2-1$ adalah sebesar 1,960, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,229 > 1,960$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh Faktor Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

4.5.2 Hasil Uji Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama (secara simultan) terhadap variabel dependent. independent secara individu (secara parsial) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji F dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05/2 = 0,025$. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji F (Secara Simultan)

F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
135,804	3,32	$F_{hitung} > F_{tabel}$	Ho ditolak dan Ha diterima.

Sumber : Hasil data diatas diolah pada tahun 2019.

- H0 : Persepsi (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha (Y)
- H1 : Persepsi (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) tidak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan dari data pada tabel 4.18 diatas adalah nilai ANOVA menjelaskan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh nilai untuk F_{hitung} sebesar 135,804 sedangkan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 2; 100-2 = 98$ adalah sebesar 3,00, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($135,804 > 3,00$). Maka H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh Faktor Persepsi (X_1), Pengetahuan Berwirausaha (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

4.6 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan dengan usia 20-30 tahun.

4.6.1 Pembahasan Pengaruh Persepsi (X_1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat hasil Persepsi (X_1) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) Sehingga persepsi

mahasiswa dalam berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal tersebut menyatakan bahwa persepsi mahasiswa sangat berperan penting terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Menurut Wijaya (2007) intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha (Katz dan Gartner, 1988). Sedangkan Menurut Yanto (1996: 23-24) intensi wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Namun yang sangat disayangkan adalah masih banyaknya mahasiswa yang enggan untuk berwirausaha karena keterbatasan modal dan pengetahuan dalam berwirausaha.

4.6.2 Pembahasan Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis didapat hasil Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Sehingga semakin tingginya tingkat pengetahuan mahasiswa dalam berwirausahaan maka semakin meningkatkan daya berpikir mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan dari definisi pengetahuan dan definisi kewirausahaan maka dapat di pahami pengetahuan kewirausahaan adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan Mustofa (2014) dalam jurnal

(Hendrawan & Sirine, 2017) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis didapat hasil Persepsi (X1) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) Sehingga Persepsi Mahasiswa dalam Berwirausaha berpengaruh terhadap minat Mahasiswa dalam Berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis didapat hasil Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y). Sehingga semakin tingginya tingkat pengetahuan Mahasiswa dalam Berwirausahaan maka semakin meningkatkan daya berpikir Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha.

5.2 Saran

1. Mahasiswa/i diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi Kewirausahaan.
2. Mahasiswa/i hendaknya memiliki Komitmen yang tinggi untuk memperoleh keberhasilan dalam Berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel lain sebagai variabel yang ikut mempengaruhi minat Berwirausaha dan menggunakan objek penelitian yang berbeda sehingga menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.
4. Penelitian ini dilakukan di 3 perguruan tinggi dan sebaiknya penelitian ini juga dilakukan di pendidikan yang lain agar diperoleh informasi yang lebih luas tentang manfaat yang diperoleh dari pembelajaran program Berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Zuhriana. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* 1, no. 1 (2017): 42-59.
- Amalia dan Laily. 2015. Persepsi Siswa Terhadap Metode Pengajaran Kewirausahaan Dengan Tingkat Minat Berwirausaha Siswa Sma. Issn: 2301-8267 Vol. 03, No.01 Januari 2015
- Andayani. 2015. Analisis Pengalaman Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Program Smk Mini Pondok Pesantren. Prosiding Semiar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Sabtu, 07 November 2015
- Aprilianty. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012
- Fathonah, Nur Ayani. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013." PhD diss., Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.
- Hendrajaya.2018. Pengaruh Persepsi Kelayakan Dan Persepsi Keinginan Terhadap Minat Eksplorasi Pengetahuan Kewirausahaan Melalui Internet Dan Minat Berwirausaha. ISBN: 978-602-1180-70-9
- Hendrawan & Sirine. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *Ajie - Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship* (E-Issn: 2477- 0574 ; P-Issn: 2477-3824) Vol. 02, No. 03, September 2017
- Hidayantika dan Ihsani b. 2014. Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Smk Negeri 6 Semarang. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Bbhe](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Bbhe)

- Indriyarti. 2018. Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan* Vol.2, No.1. 68-80. 2018 Issn: 2581-2718 E-Issn: 2620-3480
- Mopangga. 2014. Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika* Volume 13, No. 1, Juni 2014, Hal. 78–90 ISSN 1411-514X
- Putra, Sunyoto dan Widodo.2009. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Smk Texmaco Pernalang. *Jurnal Ptm* Volume 9, No. 1, Juni 2009
- Rahmania. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Pemasaran Smk Negeri Bisnis Dan Manajemen Kota Padang. *Journal Of Economic And Economic Education* Vol.4 No.1 (75-86) Issn : 2302 - 1590 E-Issn: 2460 – 190x
- Ramadhani & Nurnida. 2017. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 1 No. 1 April 2017
- Ramadhani, Nova Tiara, and Ida Nurnida. "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* 1, no. 1 (2017): 89-97.
- RIFKHAN, RIFKHAN. "Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 5, no. 1 (2017).
- Rini, Ayu Dwidyah. "Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda Dalam Pemahaman Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Bisnis." (2016).
- Sobetra dan Sanusi. 2014. Analisis Struktur Ekonomi Dan Penentuan Sektor Unggulan Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. *Proseding Seminar Bisnis & Teknologi* ISSN : 2407-6171
- Syafii., Muwartiningsih., dan Prajanti. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk

Se-Kabupaten Blora. Jee 4 (2) (2015) Journal Of Economic Education [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jeec](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jeec)

Trisnawati. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 1, Tahun 2014

Yulianingsih, Ika Pina. "Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang Kerja di bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausaha." *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2, no. 1 (2013).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner



KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

**“PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI-BANDAR
LAMPUNG”**

Nama : Eli Kartika Sari
NPM : 1512110093
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Institute Informatika Dan Bisnis
Darmajaya

Kepada
Yth. Bapak/Ibu/Saudara
Responden Penelitian

Assalamu’alaikum wr.wb

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA SE-BANDAR LAMPUNG.”** Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu cara untuk memperoleh data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Maka, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner yang kami ajukan. Kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan peneliti dan tidak disajikan ke pihak luar serta kerahasiaan dalam pengisian kuesioner terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu saya berharap jawaban saudara/i berikan jawaban dengan jujur dan terbuka akan sangat membantu dalam penelitian ini. Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat kami,

Eli Kartika Sari

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI-BANDAR
LAMPUNG**

No. Responden :

Petunjuk Pengisian daftar pernyataan

1. Jawablah pernyataan yang diajukan dibawah ini dengan benar dan jujur
2. Pertanyaan/pernyataan harus dijawab semua dan jangan sampai ada yang terlewatkan, agar data dapat sepenuhnya diolah oleh peneliti
3. Berikan tanda ceklis pada kolom alternatif jawaban atas pernyataan yang ada, sesuai dengan kenyataan yang Sdr/i rasakan atau alami.

I. Kategori Jawaban:

- Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
Skor 3 : Netral (N)
Skor 4 : Setuju (S)
Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

II. Karakteristik Responden

1. Usia :
2. Jenis Kelamin : () Perempuan () Laki-Laki

No	Item Pernyataan-Pernyataan Variabel	Kriteria Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	PERSEPSI (X1)					
1.	Selalu memiliki keyakinan akan usaha yang dilakukan					
2.	Pengetahuan yang terkait dengan kewirausahaan					
3.	Keterampilan Penyusunan proposal bisnis					
4.	Keterampilan mengelola resiko					
5.	Mendorong untuk berpartisipasi dalam bisnis					
6.	Mensosialisasikan sikap, nilai-nilai, pola pikir wirausahawan					
7.	Dukungan terhadap ide-ide kewirausahaan					
8.	Karir menjadi seorang wirausahawan sangat menarik bagi saya					
9.	Jika saya memiliki modal dan kesempatan maka saya akan memulai usaha/bisnis					
10.	Diantara berbagai pilihan yang ada, saya lebih suka menjadi wirausahawan					

	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X2)					
1.	Siap dalam menghadapi tantangan untuk keberhasilan yang saya inginkan					
2.	Siap dengan resiko dari keputusan yang diambil					
3.	Pendapatan usahan harus mampu menutupi biaya-biaya yang ada					
4.	Sangat memahami bidang usaha yang akan dijalankan					
5.	Mampu melihat peluang- peluang usaha					
6.	Memahami produk yang banyak diminati oleh konsumen					
7.	Wirausahawan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa selalu menunggu bantuan orang lain					
8.	Selalu memiliki keyakinan akan usaha yang dilakukan					
9.	Selalu memiliki rasa optimis akan keberhasilan dari usaha yang dijalankan					
10.	Dalam mengambil keputusan selalu memperhitungkan resiko					

	MINAT BERWIRUSAHA (Y)					
1.	Saya berniat untuk mendirikan perusahaan saya sendiri pada suatu saat nanti					
2.	Saya berniat untuk mendirikan perusahaan saya sendiri pada dua sampai lima tahun yang akan datang					
3.	Saya memiliki pemikiran yang serius mengenai bagaimana memulai bisnis					
4.	Saya akan melakukan apa saja untuk menjadi seorang wirausahawan					
5.	Menjadi wirausahawan agar dapat memperoleh pendapatan tambahan					
6.	Menjadi wirausahawan agar dapat memperluas relasi					
7.	Wirausahawan dapat memasuki masa pensiun dengan tenang					
8.	Dengan menjadi wirausahawan saya dapat membantu orang lain					
9.	Saya sangat minat untuk menjadi wirausahawan					

Lampiran 2

Uji Validitas

Variabel Peresepsi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 2	0,851	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 3	0,939	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 4	0,854	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 5	0,939	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 6	0,854	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 7	0,708	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 8	0,859	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 9	0,784	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 10	0,939	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,864	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 2	0,846	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 3	0,834	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 4	0,834	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 5	0,864	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 6	0,819	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 7	0,834	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 8	0,864	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 9	0,753	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 10	0,826	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid

Variabel Minat Berwirausaha

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,799	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 2	0,820	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 3	0,845	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 4	0,861	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 5	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 6	0,848	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 7	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 8	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid
Pernyataan 9	0,908	0,361	r _{hitung} > r _{table}	Valid

Lampiran 3
Uji Realibilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Status
Persepsi (X1)	0,788	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,785	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,791	Reliabel

Lampiran 4
 Frekuensi demography

**Hasil Uji Frekuensi Data Kuesioner Jawaban Responden
 Variabel Persepsi (X₁)**

No.	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Selalu memiliki keyakinan akan usaha yang dilakukan	35		37		27		1		0	
2.	Pengetahuan yang terkait dengan kewirausahaan	24		46		25		5		0	
3.	Keterampilan Penyusunan proposal bisnis	20		39		28		13		0	
4.	Keterampilan mengelola resiko	17		44		22		17		0	
5.	Mendorong untuk berpartisipasi dalam bisnis	20		39		28		13		0	
6.	Mensosialisasikan sikap, nilai-nilai, pola pikir wirausahawan	17		44		22		17		0	
7.	Dukungan terhadap ide-ide kewirausahaan	13		45		26		16		0	
8.	Karir menjadi seorang wirausahawan sangat menarik bagi saya	22		44		20		14		0	
9.	Jika saya memiliki modal dan kesempatan maka saya akan memulai usaha/bisnis	18		49		15		18		0	
10.	Diantara berbagai pilihan yang ada, saya lebih suka menjadi wirausahawan	20		39		28		13		0	

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

No.	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Siap dalam menghadapi tantangan untuk keberhasilan yang saya inginkan	20		39		28		13		0	
2.	Siap dengan resiko dari keputusan yang diambil	28		54		15		3		0	
3.	Pendapatan usahan harus mampu menutupi biaya-biaya yang ada	30		43		13		14		0	
4.	Sangat memahami bidang usaha yang akan dijalankan	30		43		13		14		0	
5.	Mampu melihat peluang- peluang usaha	20		39		28		13		0	
6.	Memahami produk yang banyak diminati oleh konsumen	19		51		19		11		0	
7.	Wirausahawan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa selalu menunggu bantuan orang lain	30		43		13		14		0	
8.	Selalu memiliki keyakinan akan usaha yang dilakukan	20		39		28		13		0	
9.	Selalu memiliki rasa optimis akan keberhasilan dari usaha yang dijalankan	29		33		31		7		0	
10.	Dalam mengambil keputusan selalu memperhitungkan resiko	19		41		19		21		0	

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan-Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Saya berniat untuk mendirikan perusahaan saya sendiri pada suatu saat nanti	25		39		24		12		0	
2.	Saya berniat untuk mendirikan perusahaan saya sendiri pada dua sampai lima tahun yang akan datang	21		35		32		12		0	
3.	Saya memiliki pemikiran yang serius mengenai bagaimana memulai bisnis	26		45		25		4		0	
4.	Saya akan melakukan apa saja untuk menjadi seorang wirausahawan	11		43		30		16		0	
5.	Menjadi wirausahawan agar dapat memperoleh pendapatan tambahan	14		36		38		12		0	
6.	Menjadi wirausahawan agar dapat memperluas relasi	26		45		24		5		0	
7.	Wirausahawan dapat memasuki masa pensiun dengan tenang	17		47		20		16		0	
8.	Dengan menjadi wirausahawan saya dapat membantu orang lain	18		37		38		7		0	
9.	Saya sangat minat untuk menjadi wirausahawan	20		44		26		10		0	

Lampiran 5

Hasil Jawaban Responden

PERSEPSI 1

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	1	1,0	1,0	1,0
CUKUP SETUJU	27	27,0	27,0	28,0
Valid SETUJU	37	37,0	37,0	65,0
SANGAT SETUJU	35	35,0	35,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PERSEPSI 2

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	5,0
CUKUP SETUJU	25	25,0	25,0	30,0
Valid SETUJU	46	46,0	46,0	76,0
SANGAT SETUJU	24	24,0	24,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PERSEPSI 3

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	13	13,0	13,0
	CUKUP SETUJU	28	28,0	41,0
	SETUJU	39	39,0	80,0
	SANGAT SETUJU	20	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0

PERSEPSI 4

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	17	17,0	17,0
	CUKUP SETUJU	22	22,0	39,0
	SETUJU	44	44,0	83,0
	SANGAT SETUJU	17	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0

PERSEPSI 5

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK SETUJU	13	13,0	13,0
	CUKUP SETUJU	28	28,0	41,0
	SETUJU	39	39,0	80,0
	SANGAT SETUJU	20	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0

PERSEPSI 6

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	17	17,0	17,0	17,0
CUKUP SETUJU	22	22,0	22,0	39,0
SETUJU	44	44,0	44,0	83,0
SANGAT SETUJU	17	17,0	17,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PERSEPSI 7

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	16	16,0	16,0	16,0
CUKUP SETUJU	26	26,0	26,0	42,0
SETUJU	45	45,0	45,0	87,0
SANGAT SETUJU	13	13,0	13,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PERSEPSI 8

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	14	14,0	14,0	14,0
CUKUP SETUJU	20	20,0	20,0	34,0
SETUJU	44	44,0	44,0	78,0
SANGAT SETUJU	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PERSEPSI 9

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	18	18,0	18,0	18,0
CUKUP SETUJU	15	15,0	15,0	33,0
Valid SETUJU	49	49,0	49,0	82,0
SANGAT SETUJU	18	18,0	18,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PERSEPSI 10

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	13	13,0	13,0	13,0
CUKUP SETUJU	28	28,0	28,0	41,0
Valid SETUJU	39	39,0	39,0	80,0
SANGAT SETUJU	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 1

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	13	13,0	13,0	13,0
CUKUP SETUJU	28	28,0	28,0	41,0
Valid SETUJU	39	39,0	39,0	80,0
SANGAT SETUJU	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 2

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	3	3,0	3,0	3,0
CUKUP SETUJU	15	15,0	15,0	18,0
SETUJU	54	54,0	54,0	72,0
SANGAT SETUJU	28	28,0	28,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 3

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	14	14,0	14,0	14,0
CUKUP SETUJU	13	13,0	13,0	27,0
SETUJU	43	43,0	43,0	70,0
SANGAT SETUJU	30	30,0	30,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 4

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	14	14,0	14,0	14,0
CUKUP SETUJU	13	13,0	13,0	27,0
SETUJU	43	43,0	43,0	70,0
SANGAT SETUJU	30	30,0	30,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 5

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	13	13,0	13,0	13,0
CUKUP SETUJU	28	28,0	28,0	41,0
SETUJU	39	39,0	39,0	80,0
SANGAT SETUJU	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 6

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	11	11,0	11,0	11,0
CUKUP SETUJU	19	19,0	19,0	30,0
SETUJU	51	51,0	51,0	81,0
SANGAT SETUJU	19	19,0	19,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 7

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	14	14,0	14,0	14,0
CUKUP SETUJU	13	13,0	13,0	27,0
SETUJU	43	43,0	43,0	70,0
SANGAT SETUJU	30	30,0	30,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 8

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	13	13,0	13,0	13,0
CUKUP SETUJU	28	28,0	28,0	41,0
SETUJU	39	39,0	39,0	80,0
SANGAT SETUJU	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 9

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	7	7,0	7,0	7,0
CUKUP SETUJU	31	31,0	31,0	38,0
SETUJU	33	33,0	33,0	71,0
SANGAT SETUJU	29	29,0	29,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN 10

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	21	21,0	21,0	21,0
CUKUP SETUJU	19	19,0	19,0	40,0
SETUJU	41	41,0	41,0	81,0
SANGAT SETUJU	19	19,0	19,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 1

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	12	12,0	12,0	12,0
CUKUP SETUJU	24	24,0	24,0	36,0
Valid SETUJU	39	39,0	39,0	75,0
SANGAT SETUJU	25	25,0	25,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 2

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	12	12,0	12,0	12,0
CUKUP SETUJU	32	32,0	32,0	44,0
Valid SETUJU	35	35,0	35,0	79,0
SANGAT SETUJU	21	21,0	21,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 3

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	4	4,0	4,0	4,0
CUKUP SETUJU	25	25,0	25,0	29,0
Valid SETUJU	45	45,0	45,0	74,0
SANGAT SETUJU	26	26,0	26,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 4

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	16	16,0	16,0	16,0
CUKUP SETUJU	30	30,0	30,0	46,0
SETUJU	43	43,0	43,0	89,0
SANGAT SETUJU	11	11,0	11,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 5

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	12	12,0	12,0	12,0
CUKUP SETUJU	38	38,0	38,0	50,0
SETUJU	36	36,0	36,0	86,0
SANGAT SETUJU	14	14,0	14,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 6

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	5	5,0	5,0	5,0
CUKUP SETUJU	24	24,0	24,0	29,0
SETUJU	45	45,0	45,0	74,0
SANGAT SETUJU	26	26,0	26,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 7

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	16	16,0	16,0	16,0
CUKUP SETUJU	20	20,0	20,0	36,0
Valid SETUJU	47	47,0	47,0	83,0
SANGAT SETUJU	17	17,0	17,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 8

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	7	7,0	7,0	7,0
CUKUP SETUJU	38	38,0	38,0	45,0
Valid SETUJU	37	37,0	37,0	82,0
SANGAT SETUJU	18	18,0	18,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

MINAT BERWIRAUSAHA 9

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	10	10,0	10,0	10,0
CUKUP SETUJU	26	26,0	26,0	36,0
Valid SETUJU	44	44,0	44,0	80,0
SANGAT SETUJU	20	20,0	20,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 6

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Predicted Value Valid N (listwise)	100 100	21,86713	41,68078	33,330000	4,67951267	-,690	,241	,243	,478

Lampiran 7

Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,799	1,792		3,236	,002		
TOTAL PERSEPSI	,567	,071	,696	8,006	,000	,359	2,782
1 TOTAL PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	,171	,077	,194	2,229	,028	,359	2,782

a. Dependent Variable: TOTAL MINAT BERWIRAUSAHA

Lampiran 8

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,590	1,634		4,647	,000	4,349	10,832					
	TOTAL PERSEPSI	,694	,043	,851	16,008	,000	,608	,780	,851	,851	,851	1,000	1,000
2	(Constant)	5,799	1,792		3,236	,002	2,242	9,355					
	TOTAL PERSEPSI	,567	,071	,696	8,006	,000	,427	,708	,851	,631	,417	,359	2,782
	TOTAL PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	,171	,077	,194	2,229	,028	,019	,323	,750	,221	,116	,359	2,782

a. Dependent Variable: TOTAL MINAT BERWIRAUSAHA